ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah Urgensi Perjanjian Ekstradisi Indonesia-Singapura sebagai upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia, semakin maraknya para koruptor di Indonesia yang melarikan diri ke luar negeri terutama negara Singapura, membuat para penegak hukum Indonesia mengalami kesulitan dalam melakukan pengajaran atau penangkapan terhadap para koruptor. Belum teratifikasinya perjanjian ekstradisi Indonesia-Singapura menjadi salah satu hambatan besar bagi para penegak hukum. Hal ini sangat menguntungkan sekali bagi para koruptor yang bebas menghamburkan uang tanpa takut dengan adanya ancaman dari penegak hukum.

Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum sekunder, yaitu penelitian melalui riset di perpustakaan-perpustakaan (*library search)*. Manfaat dari penelitian ini dari segi teoritis ialah diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumber pemikiran yang dimunculkan oleh para praktisi hukum dalam melihat dunamika hukum internasional dan memberikan wawasan ilmu bagi masyarakat luas khususnya rakyat indonesia serta memberikan urgensi perjanjian ekstradisi Indonesia-Singapura sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat mengetahui lebih jelas betapa pentingnya perjanjian ekstradisi Indonesia-Singapura dalam hal korupsi khususnya, selain itu dalam penelitian ini penulis juga menggambarkan dengan jelas apa saja kendala-kendala yang selama ini mengambat Indonesia dalam mewujudkan perjanjian ekstradisi dengan Singapura. Dengan adanya penulisan ini diharapkan untuk pemerintah Indonesia dapat mengambil tindakan yang tepat dalam melakukan perjanjian ekstradisi dengan Singapura.

Kata Kunci : Ekstradisi, Perjanjian Billateral, Pidana Korupsi